

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Presentase terbesar usia responden 26-36 tahun yaitu (50%), Jenis kelamin perempuan (68,2%), Pendidikan Tinggi (98,5%), memiliki Riwayat DM di dalam Keluarga (Kakek/Nenek/Ayah/Ibu) (15,2%), memiliki kebiasaan merokok (21,2%), Aktivitas fisik <150 menit/minggu (51,5%), IMT >25 (48,5%) dan 23-24,9 (kelebihan berat badan lebih) (15,2%) dan Hipertensi (89,4%). Berdasarkan *INA-PRISCH* dalam mengukur terjadinya prediabetes, mayoritas responden berada pada kategori risiko sangat rendah (66,7%) dan diikuti risiko rendah (28,8%).
2. Presentase terbesar Stres Sedang (83,3%)
3. Presentase terbesar *Self Efficacy Physical Activity Rendah* (66,7%)
4. Hasil uji statistik *Kendall's tau C* didapatkan tidak ada hubungan bermakna antara kejadian stres dan risiko prediabetes ($p\text{-value} > 0,05$)
5. Hasil uji statistik *Kendall's tau C* didapatkan ada hubungan bermakna antara *Self Efficacy Physical Activity* dengan risiko prediabetes ($p\text{-value} < 0,05$)

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Wilayah Gereja Thomas Rasul Bekasi, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

a. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu tenaga kesehatan khususnya tim kesehatan di Wilayah Gereja Thomas Rasul Bekasi untuk memberikan promosi kesehatan melalui kegiatan pelayanan kesehatan, dengan memberikan edukasi untuk melakukan latihan fisik yang dimulai dari keyakinan diri untuk mempertahankan kesehatannya seperti olahraga di rumah minimal 45-50 menit/hari atau 150/minggu, mengurangi makanan cepat saji, memberikan penyuluhan mengenai

cara manajemen stres yang baik, serta melakukan *screening* untuk mendeteksi dini prediabetes khususnya pada usia dewasa madya.

b. Bagi Responden di Wilayah Thomas Rasul Bekasi

Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu untuk mengelola stres dengan cara melibatkan orang lain atau keluarga untuk memberikan dukungan seperti mendengarkan perasaan dan menemukan suasana damai serta aman dalam mengelola manajemen stres yang baik, agar tidak merasa sendirian dan yakin pada kemampuannya seperti melakukan healing atau liburan bersama. Penelitian ini juga diharapkan mampu untuk meningkatkan promosi kesehatan mengenai *self efficacy physical activity* terhadap manajemen pencegahan prediabetes agar menjaga pola gaya hidup dengan melakukan aktivitas fisik, serta dapat memberikan edukasi kepada masyarakat diluar maupun dalam wilayah Thomas Rasul Bekasi.

c. Bagi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadikan acuan dan sumber informasi pada masyarakat, khususnya bagi mahasiswa STIK Sint Carolus dalam mata kuliah keperawatan medikal bedah agar lebih mengetahui tentang manajemen stres dan *self efficacy physical activity* untuk mencegah risiko prediabetes.

DAFTAR PUSTAKA

- ADA. (2019). *American Diabetes Association Standards Of Medical Care In Diabetes-2019 Guidelines Update*. 44.
<https://www.piedmont.org/media/file/PAR-CME-Diabetes-Blair-ADA-Update-2019.pdf>
- ADA. (2020). Standards of medical care in diabetes: Response to position statement of the American Diabetes Association [20]. *Diabetes Care*, 29(2), 476. <https://doi.org/10.2337/diacare.29.02.06.dc05-1593>
- Alfiyah, S. W. (2011). Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Penyakit Diabetes Melitus Pada Pasien Rawat Jalan di RSUP Dr Kariadi Semarang. *Skripsi*, 1–97.
- Ambarita, D. D. L., & Prabawati, D. (2022). *Hubungan Gaya Hidup Sedentary Terhadap Kejadian Tinggi Prediabetes di Wilayah Kerja Puskesmas Johar Baru*.
- Anita, A. T. (2018). Hubungan Tingkat Stress dengan kadar Gula darah pada Pasien Diabetes Mellitus di RSUD Kota Madiun. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1–113.
- Aprilliya, S., Anggraini, A. N., & Santoso, N. K. (2013). *Hubungan Self Efficacy dengan Aktivitas Fisik Pada Lansia Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Bantul 1 Yogyakarta*. 16(1), 279–282.
- Ardiani, H., Hadisaputro, S., Lukmono, D. T., Nugroho, H., & Suryosaputro, A. (2018). Beberapa Faktor yang Berpengaruh terhadap Kejadian Diabetes Mellitus Tipe 2 pada Wanita Usia Subur (WUS) di RSUD Kota Madiun. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 3(2), 81.
<https://doi.org/10.14710/jekk.v3i2.4026>
- Argalina, B. M. (2019). *Gambaran Tingkat Stres Pada Siswa dalam Penerapan Full Day School di SMA Negeri Kota Surakarta S*.
- Ariani, A. D. (2013). Hipertensi grade ii dengan prediabetes pada pasien laki-laki

- lanjut usia. *Jurnal Medula*, September 2013, 19–28.
<http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/medula/article/view/69>
- Ariyantini, M. D. (2017). Hubungan Persepsi Penyakit dengan Efikasi Diri Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Poli Penyakit Dalam Rumah Sakit Tingkat Tiga Baladhika Husada Jember. *Skripsi*.
- Astuti, A. (2019). Usia, Obesitas dan Aktifitas Fisik Beresiko Terhadap Prediabetes. *Jurnal Endurance*, 4(2), 319.
<https://doi.org/10.22216/jen.v4i2.3757>
- Astuti, N. (2014). Efikasi Diri Dan Manajemen Diri Pada Pasien Dengan Diabetes Tipe 2: Sebuah Review Sistematis. *Photon: Jurnal Sain Dan Kesehatan*, 5(1), 13–18. <https://doi.org/10.37859/jp.v5i1.189>
- Ayutthaya, S. S., & Adnan, N. (2020). Faktor Risiko Hipertensi pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(02), 60–71.
<https://doi.org/10.33221/jikm.v9i02.512>
- BPS Kota Bekasi. (2016). *Data Pendidikan Sensus Penduduk Kota Bekasi*.
<https://bekasikota.bps.go.id/statistable/2016/12/23/65/penduduk-berumur-15-tahun-ke-atas-menurut-pendidikan-tertinggi-yang-ditamatkan-dan-jenis-kegiatan-utama-selama-seminggu-yang-lalu-di-kota-bekasi-2015-.html>
- Bude, M. V. V. O. (2020). Hubungan Self Efficacy Dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Oebobo Kota Kupang. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 43(1), 7728.
https://online210.psych.wisc.edu/wp-content/uploads/PSY-210_Unit_Materials/PSY-210_Unit01_Materials/Frost_Blog_2020.pdf
<https://www.economist.com/special-report/2020/02/06/china-is-making-substantial-investment-in-ports-and-pipelines-worldwide>
- Centers of disease control. (2011). Body mass index: Considerations for practitioners. *Cdc*, 4.
<http://scholar.google.com/scholar?hl=en&btnG=Search&q=intitle:Body+Mass+Index++Considerations+for+Practitioners#3%5Cnhttp://scholar.google.c>

om/scholar?hl=en&btnG=Search&q=intitle:Body+mass+index:+Considerations+for+practitioners#3

Cohen, S. (1994). *Perceived Stress Scale*.

Derek, M. L., Rottie, J. V., & Kallo, V. (2017). Hubungan Tingkat Stres dengan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Kasih Gmim Manado. *E-Journal Keperawatan*, 5(1), 2.

Edwina, D. A., Manaf, A., & Efrida. (2015). *Pola Komplikasi Kronis Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Rawat Inap di Bagian Penyakit Dalam RS . Dr . M . Djamil Padang Januari 2011 - Desember 2012*. 4(1), 102–106.

Ekaputri, M., Citrawijaya, H., Adhimulia, K. J., Sudirman, A. R., Murti, R. A., Sarena, A. P. B., & Purnamasari, D. (2020). Peran Riwayat Ayah Diabetes Melitus Tipe 2 pada Status Prediabetes Anak Kandung Penderita Diabetes Melitus Tipe 2. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 6(4), 182.
<https://doi.org/10.7454/jpdi.v6i4.339>

Fatimah, N. R. (2016). Diabetes Melitus Tipe 2. *Indonesian Journal of Pharmacy*, 27(2), 74–79. <https://doi.org/10.14499/indonesianjpharm27iss2pp74>

Febriyanti, & Yusri, V. (2020). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Pasien Diabetes Melitus Dalam Diit Selama Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Menara Medika*, 2(2), 119–127.

Fitrah, A. (2017). Hubungan Kadar Gula Darah dengan Tekanan Darah pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Tahun 2016. *Skripsi*, 1–44.
<http://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/3475/140100105.pdf?sequence=1&isAllowed=y>

Fujiati, I. I., Damanik, H. A., Bachtiar, A., Nurdin, A. A., & Ward, P. (2017). Development and validation of prediabetes risk score for predicting prediabetes among Indonesian adults in primary care: Cross-sectional diagnostic study. *Interventional Medicine and Applied Science*, 9(2), 76–85.
<https://doi.org/10.1556/1646.9.2017.18>

- Gitleman, L. (2014). Bias Gender Dalam Buku Teks Bahasa Indonesia SMA Kurikulum 2013 Edisi Revisi. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 2002.
- Harista, R. A., & Lisiswanti, R. (2017). Depresi pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2. *Majority*, 4(9), 73–77. <http://jukeunila.com/wp-content/uploads/2016/02/13.pdf>
- Heryanto, Y. (2010). *Studi-Cross-sectional.Yayan-Heryanto.pdf*. <http://perpustakaanrsmcicendo.com/wp-content/uploads/2019/05/Studi-Cross-sectional.Yayan-Heryanto.pdf>
- Husmarini, N., Istiono, W., & Wirasto, R. T. (2019). Stress Level Relationship with Prediabetes Events in Sleman Yogyakarta. *Review of Primary Care Practice and Education (Kajian Praktik Dan Pendidikan Layanan Primer)*, 2(2), 76. <https://doi.org/10.22146/rpcpe.33981>
- Hutagaol, A. H., Tobing, L., & Apgani, A. (2017). Karakteristik Pasien Hipertensi Dengan Prediabetes di Puskesmas Cimahi Selatan. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 7(2), 107–115.
- Ilmiah, J., Sandi, K., & Riview, L. (2020). *Hubungan Hipertensi Terhadap Kejadian Stroke Metode*. 12, 922–926. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.435>
- Irmawarthini, & Nurhaedah. (2017). *Metodologi Penelitian*. 148, 148–162.
- Jadhav, R. A., Hazari, A., Monterio, A., Kumar, S., & Maiya, A. G. (2017). Effect of physical activity intervention in prediabetes: A systematic review with meta-analysis. *Journal of Physical Activity and Health*, 14(9), 745–755. <https://doi.org/10.1123/jpah.2016-0632>
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Tetap Produktif, Cegah Dan Atasi Diabetes Mellitus. In *pusat data dan informasi kementrian kesehatan RI*.
- Khairuruizal, Irianto, & Ramba, Y. (2019). Hubungan Efikasi Diri dengan Kepatuhan Melakukan Latihan Fisik pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2.

Nusantara Medical Science Journal, 4(1), 1–6.

Khotimah, K. (2007). *ANALISIS KORELASI RANK KENDALL*.

Kurniawan, R. A. (2020). *Hubungan antara Tingkat Stres dengan Tekanan Darah Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 (DMT2) di RSUD Karsa Husada Kota Baru*. 2.

Liberty, I. A. (2016). Hubungan Obesitas dengan Kejadian Prediabetes pada Wanita Usia Produktif. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 3(2), 108–113.

Lisiswanti, R., & Cordita, R. N. (2016). Aktivitas fisik dalam menurunkan kadar glukosa darah pada diabetes melitus tipe 2. *Majority*, 5(3), 140–144.

Liufeto, S. E. (2012). *Efikasi Diri dan Motivasi sebagai Prediktor Prestasi Belajar Matematika pada Siswa SMP Negeri 1 So'e*. 9–25.

Lokononto, A. D. M., & Kusumawardhani, D. E. (2019). Gambaran Risiko Prediabetes, Aktivitas Fisik, Perilaku Sedentari, dan Pola Makan Karyawan di Perusahaan “x.” *Jurnal Psimawa*, 2(1), 63–70.

Lumban Gaol, N. T. (2016). Teori Stres: Stimulus, Respons, dan Transaksional. *Buletin Psikologi*, 24(1), 1. <https://doi.org/10.22146/bpsi.11224>

M. Black, J., & Hawks, J. H. (2014). *Keperawatan Medikal Bedah* (A. Susila, F. Ganiajri, P. P. Lestari, & R. W. A. Sari (eds.); 8th ed.). ELSEVIER.

Maryam, S. (2015). Self Efficacy Anak Didik Pemasarakatan di Lapas Anak Kelas IIA Blitar. *Retrieved from Http://Etheses.Uin-Malang.Ac.Id/1236/6/11410061_Bab_2.Pdf.*, 287, 13–39.

Mulawarman. (2014). *Pengaruh Senam Zumba Terhadap Kadar Glukosa Darah Pada Mahasiswa Jurusan Keperawatan UIN Alauddin Makassar*.

Musradinur. (2016). *Stres dan Cara Mengatasinya Dalam Perspektif Psikologi*. 2(July), 183–200.

Musyarifah, D. (2017). *Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Komplikasi Diabetes Melitus Di Rumah Sakit Ibnu Sina Tahun 2016*. http://digilib.unhas.ac.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/NzQ0N

DVjZDQ5ODQ3MTU5YTQ1MWMxZDhkNjM0YzI0OGViMzA5ZTYzZA
==.pdf

Nadziroh, U. (2016). Hubungan Efikasi Diri dengan Mekanisme Koping pada Pasien DM Tipe 2 di Poli Penyakit dalam RSUD dr. Haryoto Lumajang. *Undergraduate Thesis, Universitas Jember*.
<http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/76600>

Nainggolan, S. Y. (2017). *Karakteristik Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 Dengan Komplikasi yang di rawat Inap ddi Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan Tahun 2016*.
<http://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/1647/131000268.pdf?sequence=1&isAllowed=y>

Notoadmodjo, S. (2012). Promosi Kesehatan & Prilaku Kesehatan. In *Jakarta: EGC*.

Noventi, I., Rusdianingseh, R., & Khafid, M. (2019). Prevalensi, Karakteristik dan Faktor Resiko Prediabetes di Wilayah Pesisir, Pegunungan dan Perkotaan. *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 6(3), 371–381. <https://doi.org/10.26699/jnk.v6i3.art.p371-381>

Nurchaya, D. (2017). *Hubungan Pengetahuan Mengenai Diabetes Melitus dengan Kualitas Hidup Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di RSUP Haji Adam Malik Medan Tahun 2016*.

Nurjana, M. A., & Veridiana, N. N. (2019). Hubungan Perilaku Konsumsi dan Aktivitas Fisik dengan Diabetes Mellitus di Indonesia. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 47(2), 97–106. <https://doi.org/10.22435/bpk.v47i2.667>

Permana, H., Ilmu, B., & Dalam, P. (2019). *Pengelolaan Hipertensi pada Diabetes Mellitus Tipe 2*.

Polit, D. F., & Beck, C. T. (2014). Essentials of Nursing Research Seventh Edition Appraising Evidence for Nursing Practice. In *Lippincott Williams & Wilkins*.

Prabawati, D., & Natalia, L. (2020). The Effectiveness of Self-Care Model on

- Diabetes Self-Management Behaviour. *Indonesian Nursing Journal of Education and Clinic (Injec)*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.24990/injec.v5i1.277>
- Priantoro, H. (2017). Jurnal Ilmiah Kesehatan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 16(1), 4–13.
- Purba, L., Djabumona, M. A., Bangun, M., Sitorus, F., & Silalahi, E. (2021). Faktor Risiko Prediabetes Pada Mahasiswa Keperawatan Di Satu Universitas Swasta Indonesia Barat [Risk Factors of Prediabetes in Nursing Students At a Private University in West Indonesia]. *Nursing Current: Jurnal Keperawatan*, 9(1), 56. <https://doi.org/10.19166/nc.v9i1.3460>
- Purnama, A., & Sari, N. (2019). Aktivitas Fisik dan Hubungannya dengan Kejadian Diabetes Mellitus. *Window of Health : Jurnal Kesehatan*, 2(4), 368–381. <https://doi.org/10.33368/woh.v0i0.213>
- Rahayu, D. P. (2019). *Pengaruh Efikasi Diri Dan Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Pemilik Distro Pakaian Di Plaza Parahyangan Bandung*. 1997, 10–35. <http://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/1293>
- Rahman, H. F., Yulia, & Sukarmini, L. (2017). Efikasi diri, Kepatuhan, dan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. *E-Jurnal Pustaka Kesehatan*, 5(1), 108–113. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPK/article/view/4059/3172>
- Ramadhani, D. (2020). Pengaruh Aktivitas Fisik Terhadap Kadar Gula Darah pada Pasien Diabetes Mellitus di Klinik Asri Wound Care Center Medan. *Skripsi Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara*.
- Resnick, B., & Jenkins, L. S. (2000). Self-Efficacy for Exercise (SEE) Scale. *Testing the Reliability and Validity of the Self-Efficacy for Exercise Scale.*, Nursing Research, 49.
- Riskesdas. (2018). Laporan Riskesdas Provinsi Jawa Barat. In *Lembaga Penerbit Badan Litbang Kesehatan*. <https://litbang.kemkes.go.id>
- Sahara, I. (2017). Hubungan Aktivitas Fisik terhadap Kadar Glukosa Darah Puasa Pada Pelajar Di SMA Olahraga Negeri Sriwijaya. *Universitas*

Muhammadiyah Palembang, 1–102.

- Santoso, P., & Setyowati, N. (2019). Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Pengendalian Faktor Resiko Prediabetes. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 10(01), 107–114.
- Santoso, Y. A. (2015). Pengaruh Perilaku Merokok Terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa Yang Mengikuti Organisasi Intra Kampus UIN Maliki Malang. *Journal Endurance*, 9–65.
- Sari, D. N. (2018). Hubungan Antara Self Efficacy Dengan Self Care Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Poliklinik Penyakit Dalam RSUP M. Djamil Padang 2018. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Sari, G. P., Samekto, M., & Adi, M. S. (2017). Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Terjadinya Hipertensi Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe II (Studi di Wilayah Puskesmas Kabupaten Pati). *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK*, 13(1), 47–59.
<https://doi.org/10.33658/jl.v13i1.92>
- Sarwuna, M. A. (2020). Hubungan Self Efficacy Dengan Self Care Activity Pada Pasien Diabetes Melitus di Ruang Poli Interna RSUD Labuang Baji Makasar. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 43(1), 7728.
https://online210.psych.wisc.edu/wp-content/uploads/PSY-210_Unit_Materials/PSY-210_Unit01_Materials/Frost_Blog_2020.pdf%0Ahttps://www.economist.com/special-report/2020/02/06/china-is-making-substantial-investment-in-ports-and-pipelines-worldwide%0Ahttp://
- Setyowati, N., Quyumi, E., & Sari, Y. (2018). *Kejadian Prediabetes Pada Usia Dewasa. September*.
- Siyoto, S., & Ali Sodik, M. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (Ayup (ed.); 1st ed., Vol. 7, Issue 2). Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Alfabeta.CV.

- Sukadiyanto. (2010). Stress dan Cara mengatasinya. *Cakrawala Pendidikan*, 29(1), 55–66.
- Sukenty, N. T., Shaluhiah, Z., & Suryoputro, A. (2018). Faktor perilaku dan gaya hidup yang mempengaruhi status prediabetes. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 13(2), 129–142.
- Sulistiowati, E., & Sihombing, M. (2018). Perkembangan Diabetes Melitus Tipe 2 dari Prediabetes di Bogor, Jawa Barat. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan*, 2(1), 59–69. <https://doi.org/10.22435/jpppk.v2i1.53>
- Sulistyowati, M. (2016). Hubungan Slef Efficacy dengan Stres Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi. *Skripsi*.
http://eprints.umm.ac.id/34417/1/jiptummpg-gdl-muliasulis-45634-1-mulia_2-9.pdf
- Supardi, S., & Rustika. (2013). *Metodologi Riset Keperawatan* (T. Ismail (ed.); I). CV. Trans Info Media. www.transinfotim.blogspot.com
- Syahitdah, R., & Nissa, C. (2018). Aktivitas fisik, stress, dan asupan makanan terhadap tekanan darah pada wanita prediabetes. *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition)*, 7(1), 54–62.
<https://doi.org/10.14710/jgi.7.1.54-62>
- Tim Penyusun Buku Diabetes Melitus Tipe 2. (2019). *Diabetes Melitus Tipe 2* (S. dr. Alexander Kam, S. dr. Yanne Pradwi Efendi, dr. G. P. Decroli, & dr. A. Rahmadi (eds.)). Pusat Penerbitan Bagian Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.
- Tim PERKENI. (2019). Pedoman Pengolaan Dan Pencegahan Prediabetes Di Indonesia 2019. In *PB Perkeni*.
- Usman, H., & Setiady, P. (2019). Metodologi Penelitian Sosial Budaya. In *Jakarta: Bumi Aksara* (Issue April). [https://difarepositories.uin-suka.ac.id/152/1/metodologi penelitian sosial.pdf](https://difarepositories.uin-suka.ac.id/152/1/metodologi%20penelitian%20sosial.pdf)
- Usrin, I., Mutiara, E., & Yusad, Y. (2011). *Pengaruh Hipertensi Terhadap Kejadian Stroke Iskemik dan Stroke Hemoragik di Ruang Neurologi di*

Rumah Sakit Stroke Nasional (RSSN) Bukit Tinggi Tahun 2011.

Wahidmurni. (2017). Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif. *Metode Penelitian Kuantitatif Merupakan Suatu Cara Yang Digunakan Untuk Menjawab Masalah Penelitian Yang Berkaitan Dengan Data Berupa Angka Dan Program Statistik. Untuk Dapat Menjabarkan Dengan Baik Tentang Pendekatan Dan Jenis Penelitian, Populasi Dan Sa*, 4, 9–15.

Winda. (2013). Karakteristik Jenis Stressor Psikososial Pada penderita Skizofrenia di RSKD Provinsi Sulsel. *UNiversitas Alaudin Makassar*, 1–94.

Wulandari, F. eka. (2014). Hubungan Antara Tingkat Stres Dengan Tingkat Insomnia Mahasiswa/I Angkatan 2012/2013 Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 8–24. http://eprints.undip.ac.id/55196/3/fitri_eka_wulandari-_22010113140160-_BAB_2.pdf